

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga pengelola zakat yang didirikan oleh swasta atau di luar pemerintah. Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan lembaga pengelola zakat yang didirikan sepenuhnya atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang dilaksanakan dalam memenuhi tugasnya untuk dakwah, pendidikan, kesejahteraan sosial dan umat Islam dalam melaksanakan tugasnya.<sup>1</sup>

*Fundraising* atau penghimpunan dana adalah kegiatan utama yang paling penting dalam lembaga administrasi zakat, infaq, dan shodaqoh. Karena lembaga pengelolaan zakat selalu berkaitan dengan dana dalam kegiatannya. *Fundraising* tidak selalu berhubungan tentang uang, ruang lingkupnya lebih mendalam dan lebih luas. Dampak penggalangan dana bagi keberadaan lembaga sosial seperti lembaga pengelola zakat sangat besar karena dana zakat, infaq, dan sedekah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Guna memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat, kegiatan *fundraising* menjadi titik awal untuk menentukan kebutuhan dan juga untuk meningkatkan kegiatan. *Fundraising* memegang perannya penting bagi lembaga untuk mendukung berjalannya program dalam kegiatan operasional yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Munas FOZ dan Pertumbuhan Lembaga Zakat. Baznas.go.id. Diakses pada 10 Februari 2020

<sup>2</sup> Iqbal sertyaso, *Manajemen Zakat Berbasis Korporat, Kiprah Lembaga Zakat pulau Sumatra* (Jakarta: Khairul Byan, 2008), 72

*Fundraising* atau penghimpunan dana merupakan kegiatan yang sangat penting bagi lembaga pengelola zakat. Jika kegiatan pengumpulan dana tersebut tidak dilakukan dengan baik oleh lembaga pengelola zakat, dapat dipastikan kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. *Fundraising* didefinisikan sebagai tindakan atau kegiatan menggalang atau menghimpun dana untuk zakat, infaq, dan sedekah serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik perorangan, kelompok, maupun organisasi untuk disalurkan kepada *mustahik*.<sup>3</sup>

Untuk mencapai pengelolaan kegiatan menggalang dana (*fundraising*) yang tepat dan berdampak pada peningkatan donatur, perlu adanya pengelolaan yang sesuai dengan tahapan dalam manajemen agar lembaga mencapai hasil yang maksimal. Tujuan dari manajemen itu sendiri adalah mengelola, mengurus, dan mengatur sesuatu berdasarkan unsur-unsur yang terkandung dalam manajemen.<sup>4</sup> Selain itu seorang pimpinan yang berkaitan dengan Lembaga Amil Zakat harus memperhatikan manajemen syariah, dimana dalam Islam sendiri ada anggapan bahwa suatu lembaga harus mempunyai manajemen untuk mengatur segala sesuatu dengan baik, teliti, tepat sesuai syariat Islam.<sup>5</sup>

Dalam era globalisasi yang berkembang pesat, banyak lembaga Amil Zakat yang terus menghadapi persaingan. Namun, kompetisi memberikan nilai tambah bagi setiap lembaga karena persaingan dalam konteks agama

---

<sup>3</sup>Didin Hafidhuddin dan Ahmad Juwaeni, *Membangun Peradaban zakat*, (Jakarta: IMZ, 2006), 47

<sup>4</sup> Muhammad dan Abu Bakar, *Manajemen dan Organisasi Zakat*, (Malang: Madani, 2011), 43

<sup>5</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), 1

adalah bersaing untuk kebaikan. Hal ini seiring dengan banyaknya lembaga Amil Zakat yang ada di kota Jombang sehingga menimbulkan persaingan lembaga yang relevan dalam hal pelayanan kepada donatur, penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat hingga banyaknya lembaga yang telah berdiri lebih dahulu ataupun yang baru berdiri, mampu bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, perkembangan lembaga yang pesat selalu diiringi dengan adanya strategi *fundraising* yang dilaksanakan oleh masing-masing lembaga. Setiap lembaga memiliki ciri khas atau keunggulan pada masing-masing *fundraisingnya*. Berikut Lembaga Amil Zakat yang berada di Jombang diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Donasi LAZ Jombang Tahun 2018-2021**

No	Tahun	Nama Lembaga Amil Zakat		
		BMH	Ummul Quro	Yatim Mandiri
1.	2018	565.660.300	4.339.107.020	2.063.906.706
2.	2019	703.599.600	5.506.605.494	2.316.790.554
3.	2020	645.917.000	20.515.427.014	2.814.603.681
4.	2021	724.231.067	21.421.906.748	2.511.057.004

*Sumber data : observasi di LAZ Jombang*

Sesuai tabel 1.1 LAZ Jombang tersebut ada penurunan di BHM dan Yatim Mandiri pada tahun 2020 hingga 2021 dimana adanya virus pandemi covid-19. Hal ini yang menyebabkan tidak stabilnya perekonomian yang mengakibatkan penurunan jumlah donasi pada lembaga tersebut. Dan ada juga yang mengalami kenaikan jumlah donasi yaitu di LAZ Ummul Quro. Dari lembaga ketiga tersebut dengan lokasi yang sangat berdekatan menjadikan pembandingan yang tepat dan menarik.

Peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut di LAZ-UQ. Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZ-UQ) ialah sebuah lembaga pengelola zakat yang berada di kabupaten jombang bertepatan di Jl. WR. Supratman No.38, Tugu, Kepatihan, Kec.Jombang, Kab.Jombang, Jawa Timur. Laz UQ berdiri sejak 24 Oktober 2020. *Fundraising* yang diterapkan oleh lembaga LAZ-UQ diharapkan dapat menjadi konsep yang tepat agar dana tersebut dapat terhimpun secara optimal dan lembaga dapat terus berkembang untuk meningkatkan dana zakat, infaq, dan sedekah.

Peneliti memilih Lembaga Amil Zakat Ummul Quro karena lembaga ini menerapkan dua metode yang sangat mendukung dalam berjalannya *fundraising* yaitu metode *fundraising* langsung dan metode *fundraising* tidak langsung. Untuk metode *fundraising* langsung melalui *face to face* atau berdialog langsung dalam rangka menawarkan program terhadap calon donatur, dan menggunakan majalah, brosur, benner sebagai komunikasi serta promosi program lembaga, dan menyediakan pula klenceng koin untuk memfasilitasi masyarakat dalam bersedekah harian. Sedekah harian ini bisa berapa saja yang kemudian diambil oleh petugas dan dari klenceng tersebut bisa mengedukasi anak-anak untuk berbagi sejak dini. Sedangkan untuk metode *fundraising* tidak langsung melalui aplikasi Instagram, Facebook, WhatsApp, Youtube, dan Tik-Tok sebagai alat perantara. Untuk strategi *fundraising* yang dilakukan semasa pandemi covid-19 yaitu dengan memberikan perhatian lebih kepada donatur khususnya yang terdampak atau terkena covid-19 melalui berkunjung memberikan sembako, vitamin, buah.

Banyak lembaga pengelola zakat atau lembaga sosial yang bermunculan dan mempunyai ciri tersendiri, khususnya di wilayah Jombang. Pengumpulan dana yang dilakukan juga bervariasi tergantung kesepakatan antar lembaga tersebut. Sama-sama terletak di Jombang dan memiliki program kerja mengentaskan kemiskinan. Namun, semua lembaga dapat berkembang dan menyentuh hati masyarakat Jombang.

Strategi penggalangan dana yang diterapkan di LAZ Ummul Quro Jombang berkembang hingga saat ini dengan beberapa inovasi yang unik dan menarik. Misalnya dalam meningkatkan pelayanan dan merancang program. Hal ini dapat membangun loyalitas dan kepercayaan diantara para donatur dan calon donatur. Sehingga, mereka dapat dengan mudah dan bangga meneruskan dana donasinya ke LAZ-UQ Jombang tersebut.

Salah satu point utama dalam hal inovasi unik dan menarik di LAZ-UQ yaitu dengan merealisasikan program seperti: program griya yatim, griya sehat, griya cinta, griya dakwah, dan program lainnya yang membangun masyarakat agar menuju masyarakat mandiri serta pengentasan kemiskinan dapat teratasi secara maksimal.<sup>6</sup> Berikut adalah data peningkatan perolehan donatur:

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Siti Maslukhah, kepala bidang *fundraising* LAZ-UQ Jombang, 24 Mei 2022.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Kuitansi Tetap dan Kuitansi Insidentil LAZ-UQ Jombang Tahun 2019-2021**

No	Tahun	Kategori Kuitansi	
		Kuitansi Rutin	Kuitansi Insidentil
1	2019	39.566	3.255
2	2020	39.630	3.353
3	2021	40.137	4.463

*Sumber data: Jumlah Donatur LAZ-UQ tahun 2019-2021<sup>7</sup>*

Tabel diatas menunjukkan jumlah kuitansi dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Kesadaran dan kemauan masyarakat muslim untuk berdonatur semakin meningkat. Kepercayaan donatur kepada LAZ-UQ Jombang akan menjadi pendorong untuk melaksanakan program selanjutnya. Segala bentuk penggalangan dan program yang telah dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang dimuat di dalam Majalah Amal. Majalah ini diberikan kepada para donatur untuk menyampaikan bahwa dana yang terkumpul telah digunakan untuk berbagai program di LAZ-UQ Jombang. Majalah ini memuat tentang informasi dan kegiatan program yang dilaksanakan oleh lembaga LAZ-UQ Jombang. Layanan ini membuat para donatur menjadi percaya kepada LAZ-UQ Jombang dan terus berkembang di tengah-tengah masyarakat Jombang. Berikut data peningkatan perolehan jumlah donasi pada tahun 2019-2021.

---

<sup>7</sup> Data Dokumentasi Jumlah Donatur LAZ Ummul Quro Tahun 2019-2022

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Donasi Rutin dan Donasi Insidental LAZ-UQ Jombang Tahun 2019-2021**

No	Tahun	Kategori Donasi	
		Donasi Rutin	Donasi Insidental
1	2019	1.682.138.000	3.824.467.494
2	2020	1.712482.052	18.802.944.962
3	2021	1.913.586.960	19.490.319.788

*Sumber data : Perolehan Donasi LAZ-UQ Jombang<sup>8</sup>*

Tabel diatas menunjukkan data perolehan jumlah donasi LAZ-UQ Jombang ditahun 2019 hingga tahun 2021. *Fundraising* LAZ-UQ terus meningkatkan perolehan donasi setiap tahunnya, meskipun pada tahun 2020-2021 banyak dari lembaga lain di Jombang mengalami penurunan dikarenakan dampak covid-19. Lembaga Amil Zakat Ummul Quro menjadi salah satu lembaga yang mendapat penghargaan *Fundraising* CSR terbaik se-Indonesia pada tahun 2021 yang diberikan dari Institut *Fundraising* Indonesia dengan kandidat Baznaz dan Human Initiative. Hal Ini menunjukkan prestasi LAZ-UQ dalam pengelolaan maupun programnya sangat baik dan memiliki manajemen yang bisa mempertahankan dan meningkatkan jumlah donasinya.

Dengan potensinya yang cukup baik, maka diperlukan manajemen agar suatu lembaga dapat memperoleh hasil yang baik. Keberhasilan suatu organisasi tidak lepas dari peran manajemen yang profesional. Dan suatu lembaga yang kegiatannya menghimpun dana hendaknya memperhatikan manajemen syariah dalam pelaksanaannya, agar hasil pengelolaa dapat mencapai hasil yang diharapkan dalam hal dengan peningkatan jumlah donasi.

---

<sup>8</sup> Data Dokumentasi Jumlah Donasi LAZ Ummul Quro Tahun 2019-2022

Suatu pengelolaan dalam organisasi terutama yang berkaitan dengan jumlah donasi perlu memperhatikan aspek syariah (manajemen syariah) dalam pelaksanaannya agar hasil dari pengelolaan tersebut tercapai hasil yang diharapkan. Tiga hal utama yang dibahas dalam manajemen syariah yaitu nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, struktur organisasi, serta sistem. Serta fungsi-fungsi manajemen syariahnya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>9</sup>

Berdasarkan fenomena dilapangan yang didapatkan, peneliti tertarik untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan jumlah donasi, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Jumlah Donasi pada Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang Ditinjau dari Manajemen Syariah”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian latar belakang penelitian diatas, maka fokus penelitian penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi *fundraising* dalam meningkatkan jumlah donasi pada Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZ-UQ) Jombang?
2. Bagaimana strategi *fundraising* dalam meningkatkan jumlah donasi pada Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZ-UQ) jombang ditinjau dari Manajemen Syariah?

---

<sup>9</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, 5-10



### C. Tujuan Penelitian

Melihat dari fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZ-UQ) Jombang.
2. Untuk mengetahui strategi *fundraising* di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro (LAZ-UQ) Jombang ditinjau dari Manajemen Syariah.

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dari segi teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan pemikiran dan referensi untuk mengembangkan bidang strategi *fundraising* sehingga menjadi acuan jika nantinya ada yang melakukan penelitian serupa. Selain itu, sebagai bahan tambahan untuk penelitian sebelumnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk memperluas wawasan ekonomi syariah terutama dalam bidang *fundraising*. Dan dapat dijadikan bahan referensi untuk menambah pengetahuan tentang *fundraising* yang baik atau strategi penggalangan dana untuk meningkatkan jumlah donasi .

## E. Telaah Pustaka

Berikut beberapa telaah pustaka yang peneliti temukan:

1. Saiful Mustofa, *Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Donasi pada Lembaga Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri, IAIN Kediri, 2020.*

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi dalam pelaksanaan penggalangan dana atau fundraising yang dilakukan Kotak Amal Indonesia cabang Kediri. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi fundraising menerapkan 2 metode, yaitu penghimpunan secara langsung dan penghimpunan secara tidak langsung, meski belum berjalan maksimal terkait minimnya marketing atau SDA. Persamaan skripsi penulis dengan Saiful Mustofa yaitu sama-sama meneliti mengenai strategi *fundraising*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu tempat lokasi penelitian yang berbeda.<sup>10</sup>

2. Abdul Jalil, *Analisis Penerapan Manajemen Fundraising pada Pelaksanaan Penghimpunan Zakat Baznas Kota Kediri, IAIN Kediri, 2015.*

Penelitian termasuk penelitian kualitatif, dengan hasil metode fundraising yang diterapkan oleh BAZNAS kota Kediri yaitu dengan mendirikan UPZ pada instansi pemerintah daerah dan masih memfokuskan segmen dikalangan pegawai pemerintah kota Kediri saja, meliputi badan daerah, instansi-instansi pemerintah daerah, dan badan usaha milik daerah, dan untuk menunjang pelaksanaan fundraising yang dimiliki BAZNAZ kota

---

<sup>10</sup> Saiful Mustofa, *Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Donasi pada Lembaga Kotak Amal Indonesia Cabang Kediri, ( Skripsi, IAIN Kediri, Kediri, 2020)*

Kediri masih tergolong sangat minim karena keterbatasan SDM yang tidak proporsial.

Persamaan skripsi penulis dengan Abdul Jalil adalah sama-sama meneliti tentang fundraising. Sedangkan perbedaan peneliti sebelumnya membahas mengenai manajemen fundraising pada pelaksanaan penghimpunan zakat BAZNAS, sedangkan peneliti membahas mengenai strategi fundraising dalam meningkatkan jumlah donasi pada lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang ditinjau dari Manajemen Syariah.<sup>11</sup>

3. Ahmad Syakur dan Moch. Zainuddin, *Analisis Penghimpunan Lembaga Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat Daerah*, IAIN Kediri 2020. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan LAZ lokal di Kabupaten Jombang melebihi perkembangan LAZ Nasional dengan berpatokan pada laporan keuangan pada tahun 2018

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai penghimpunan Lembaga Amil Zakat. Sedangkan perbedaan dengan peneliti terdahulu adalah fokus penelitian yang berbeda.<sup>12</sup>

4. Meike Siti Nurhajizah, *Strategi Fundraising Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat Melalui E-Commerce*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

---

<sup>11</sup> Abdul Jalil, *Analisis Penerapan Manajemen Fundraising pada Pelaksanaan Penghimpunan Zakat Baznas Kota Kediri*, (Skripsi, IAIN Kediri, Kediri, 2015)

<sup>12</sup> Ahmad Syakur dan Moch. Zainuddin, *Analisis Penghimpunan Lembaga Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat Daerah*, (Jurnal, Ekonomi Syariah IAIN Kediri, volume 4, No.1 Juni 2020 )

Penelitian termasuk penelitian kualitatif, tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi strategi fundraising yang dilakukan oleh BAZNAS pusat melalui teknologi digital. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan adalah mendorong empati kepada donatur melalui penggunaan program promosi, program yang menarik berupa kemudahan bertransaksidan memberikan layanan berupa notifikasi melalui e-mail. Akan tetapi pengurangan jumlah dana juga terjadi karena strategi yang tidak optimal. Persamaan skripsi penulis dengan Meike Siti Nurhadjah yaitu penelitian yang mengangkat masalah fundraising. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu studi kasus yang berbeda.<sup>13</sup>

5. Ilham Saputra, Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah pada Rumah zakat Cabang Banda Aceh, UIN AR-Raniry Banda Aceh, 2020.

Penelitian termasuk penelitian kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan strategi yang dilakukan oleh Rumah Zakat adalah mendorong penggunaan jejaring sosial media antara lain; facebook, instagram, website, dan jejaring sosial lainnya. Rumah zakat juga menggunakan pamflet, menerbitkan majalah Rumah Zakat yang memuat kegiatan dan menggunakan strategi transfer ke rekening Rumah Zakat, serta yang paling sering digunakan yaitu silaturahmi langsung ke masyarakat. Persamaan skripsi penulis dengan Ilham Saputra yaitu penghimpunan dana atau

---

<sup>13</sup> Meike Siti Nurhadjah, *Strategi Fundraising Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat Melalui E-Commerce*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

fundraising. Sedangkan perbedaan dengan penulis yaitu tempat penelitian yang berbeda.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ilham Saputra, *Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah pada Rumah zakat Cabang Banda Aceh*, (UIN AR-Raniry Banda Aceh, 2020)